

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Literasi Keuangan

Theory of reasoned action (TRA) mengatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan.⁶ Artinya dalam literasi keuangan hal yang paling mendasar adalah perilaku dipengaruhi oleh niat berperilaku individu terhadap perilaku keuangan. Sikap terhadap perilaku tersebut mempengaruhi dalam kemampuan mengontrol keuangan individu. Skill dalam mengatur keuangan juga disebut sebagai literasi keuangan termasuk didalamnya adalah pengelolaan.⁷ Literasi keuangan adalah sebuah kegiatan yang perlu supaya terhindar dari masalah keuangan dan pemenuhan setiap kebutuhan dapat dilakukan dengan baik. Pengetahuan keuangan yang benar pada seseorang juga dapat memberikan rasa aman dan nyaman dalam mengelola keuangan.

a. Pengetahuan Dasar Keuangan

⁶ Baiq Fitri Arianti, "*Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*", Jawa Tengah; CV. Pena Persada, 2021, 3.

⁷ Harpa Sugiharti dan Kholida Atiyatul Maulana, "*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*", *Journal Of Accounting And Finance*, Vol. 4, No. 02, 2019.

Pengetahuan keuangan diartikan sebagai tolak ukur pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan pribadi mengenai konsep keuangan termasuk kemampuan menentukan serta mengendalikan dana dan keakuratan dana di masa depan melalui rancangan menurut situasi keuangan individu.⁸ Literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang untuk memiliki pengetahuan keuangan melalui pengembangan keterampilan keuangan dan pembelajaran penggunaan produk keuangan.⁹ Pemahaman keuangan terkait prinsip pengelolaan keuangan pribadi, keluarga dan perusahaan sebagai patokan mengenai pengetahuan keuangan dasar.

Pengetahuan dasar keuangan mencakup pengambilan keputusan yang dapat mengubah tata cara seseorang dalam menentukan keuangan pribadi, sehingga pengetahuan keuangan berkaitan erat dengan pengetahuan keuangan pribadi dalam pengelolaan, perencanaan maupun pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan. Pengetahuan dasar keuangan pribadi merupakan proses analisa, perencanaan serta pengendalian

⁸ Kholilah Naila Al, Iramani., "*Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya*", Journal of Business and Banking Volume 3, No. 1, 2013.

⁹ Ristati, Zulham, Sutriani, "*Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Kopi Di Provinsi Aceh*", Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Volume 19, 2022.

keuangan pribadi.¹⁰ Adanya pengetahuan dasar keuangan, perencanaan akan keuangan pribadi akan lebih mudah dilakukan dengan melihat tingkat kebutuhan, perencanaan keuangan pribadi merupakan salah satu perencanaan masa depan dalam mengelola keuangan agar seseorang tidak mengalami kegagalan dalam pengelolaan keuangan juga sebagai bentuk antisipasi keuangan jangka panjang.

Pengetahuan dasar keuangan mengharuskan seseorang untuk bisa mengatur keuangan pribadi baik dalam bentuk pengeluaran maupun pemasukan untuk kebutuhan hidup. Pengeluaran dan pemasukan sangat penting dipahami serta pengelolaanya harus benar-benar teliti agar tidak mendapatkan masalah keuangan. Perencanaan dalam pengelolaan keuangan pribadi membuat pengelolaan keuangan akan tertata dengan baik dan terarah sehingga pengelolaan keuangan akan lebih praktis dan terhindar dari masalah keuangan. Pengetahuan dasar keuangan harus cerdas dalam mengambil keputusan serta baik dalam pengelolaan keuangan, keputusan tersebut akan menentukan arah dari manajemen keuangan tersebut. Keputusan keuangan memberikan

¹⁰ Chairil Afandy And Febrilianty Fransiska Niangsih, " *Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu*", 2019.

dampak positif jika dilakukan dengan benar dan sesuai dengan kebutuhan yang harus dipenuhi.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dasar keuangan merupakan bentuk pengelolaan keuangan baik itu individu maupun kelompok dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusannya.

b. Tabungan dan Pinjaman

Tabungan adalah penyisihan (pembiayaan) dimana dananya dialokasikan dalam bentuk rekening dimana pemilik tabungan dapat menarik uang/dana tersebut sewaktu-waktu apabila diperlukan baik itu *cash* ataupun transfer (pindah buku, transfer ke bank lain).¹¹ Untuk menjalankan kegiatan tersebut maka terdapat tiga sumber pembiayaan yang dibutuhkan, sumber pembiayaan yaitu modal primer, modal sekunder dan modal dari masyarakat (DPK). DPK meliputi modal masyarakat yang kemudian akan diputar setelah itu masyarakat bisa melakukan pinjaman.¹²

Pinjaman itu sendiri merupakan suatu kewajiban yang harus dikembalikan kepada pemilik dana dimana transaksi tersebut terjadi karena adanya perjanjian untuk dibayarkan dalam jangka

¹¹ Maryanto Supriyono, "*Buku Pintar Perbankan*" Yogyakarta: Andi, 2011.

¹² Kasmir, "*Dasar-dasar Perbankan*", Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

waktu tertentu.¹³ Kredit/pinjaman dapat diartikan sebagai pemberian sebuah kepercayaan terhadap seseorang.¹⁴ Pinjaman merupakan pemberian dana atau surat berharga dimana sang peminjam harus mengembalikan dana tersebut sesuai berdasarkan kesepakatan dan jumlah dana yang tetap, kompensasi tetap atau bagi hasil.¹⁵ Tujuan dari pinjaman pun bermacam-macam, mulai dari pembiayaan pembelian tempat tinggal, mobil, modal usaha atau keperluan lainnya. Pinjaman adalah alat keuangan yang umum digunakan tetapi harus dikelola dengan bijak untuk menghindari permasalahan dana di masa yang akan datang.

Melihat pemaparan tersebut maka tabungan merupakan simpanan dana masa depan atau keperluan lain, sedangkan pinjaman adalah suatu bentuk akad yang memuat suatu perjanjian dan kewajiban peminjam untuk melunasi pinjamannya agar dapat tercapai.

c. Investasi

Investasi merupakan bentuk penyimpanan dana/uang/aset dan lain sebagainya yang dipercaya akan bertambah nilainya di masa

¹³ Ardiyos, "*Kamus Besar Akuntansi*", Alfabeta, Bandung, 2004.

¹⁴ Hadiwidjaja dan Rivai Wirasmita, "*Analisis Pinjaman*", Bandung: Pionir Jaya, 1991, Hal.

¹⁵ Undang-undang No. 7 Tahun 1992 "*tentang perbankan*", pasal 1 ayat (11)

depan.¹⁶ Investasi dapat pula kita artikan sebagai tabungan jangka panjang yang akan memiliki nilai tukar yang besar di masa depan dalam mendapatkan keuntungan. Sebelum melakukan sebuah investasi para investor harus memahami apa itu investasi dan pengetahuan lain mengenai investasi itu sendiri. Investasi dalam arti luas merupakan pengalokasian aset yang dimiliki untuk menambah kekayaan.

Teori Keynes tentang investasi mengatakan bahwa salah satu faktor utama berjalannya investasi adalah pengembalian dana yang akan diinvestasikan dari investasi itu sendiri. Investasi sebagai konsep *marginal efficiency of investment* (MEI), atau kurva tentang tingkat suku bunga dan investasi.¹⁷ Kurva MEI mengenai investasi mengatakan semakin rendah investasi dalam masyarakat maka tingkat suku bunga pun akan semakin kecil, jika semakin sedikit investasi dalam masyarakat maka makin tinggi pula tingkat suku bunganya.

¹⁶ Suyanti E Dan Hadi N. U, " *Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal*", Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2019.

¹⁷ Priyono dan Teddy Chandra, " *Esensi Ekonomi Makro*", Sidoarjo, Zifatama Publisher, 2016, Ha. 66.

Gambar 2.1 kurva MEI



Jenis-jenis investasi sendiri terdiri dari; 1)kekayaan riil berupa aset fisik/berwujud contoh; bangunan , 2) aset pribadi yang dimiliki individu yang memiliki nilai tambah, 3) simpanan keuangan atau penanaman modal yang dipercaya memiliki nilai tukar lebih dimasa yang akan datang, 4) investasi komoditas atau aset fisik mentah untuk pembuatan produk jadi.¹⁸ Dikatakan seorang investor apabila orang tersebut sudah mengalokasikan ataupun menyimpan aset/dana dan lain sebagainya untuk diinvestasikan, pihak yang menjalin investasi disebut juga investor.¹⁹ Orang yang melakukan investasi seperti menyimpan uang di bank, membeli saham, obligasi dan sebagainya disebut Investor individu. Investor institusional

¹⁸ Fitriasuri And Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak, " Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Kepuasan Investasi Di Pasar Modal ", Riset & Jurnal Akutansi, Volume 6, No. 4, 2022.

¹⁹ Rika Desiyanti, "Teori Investasi dan Portofolio", Sumatra, Bung Hatta University Press, 2012, Hal. 3.

merupakan perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana, perusahaan investasi dan lain sebagainya.

Investor menginginkan keuntungan dalam melakukan investasi, namun seorang investor juga harus memperhatikan resiko dalam melakukan investasi. Investasi bisa terjadi secara langsung ataupun sebaliknya.²⁰ Investasi langsung dibedakan menjadi dua yaitu dapat diperjual belikan (deposito yang dinegosiasikan, surat berharga, serta saham) dan investasi yang tidak bisa diperjual belikan (tabungan dan deposito). Hal yang melandasi seseorang dalam melakukan investasi adalah kebutuhan masa depan yang belum terpenuhi, keinginan untuk menambah aset juga sebagai kompensasi dari adanya inflasi.

Disimpulkan bahwa investasi merupakan bentuk penyimpanan baik itu berupa dana, aset, kekayaan dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai tabungan jangka panjang dan memiliki nilai tukar yang besar di masa depan

2. Perilaku keuangan

Prospect theory (teori prospek) yaitu adalah pengambilan kesepakatan/keputusan dengan tidak pasti, teori ini dikembangkan

²⁰ Ibid,6.

oleh Daniel dan Amos Tversky sekitar tahun 1979.²¹ Teori ini menunjukkan bahwa aspek rasionalitas menentukan arah dana serta laba rugi dimana membuat seorang yang melakukan investasi tergiur akan keuntungan yang ada. Perilaku keuangan merupakan suatu kesanggupan yang dimiliki seperti pengaturan modal/dana yang dimiliki.²²

Perilaku keuangan menunjukkan bagaimana seseorang dalam mengambil keputusan keuangan ataupun bagaimana cara berperilaku dalam penentuan keuangan. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan tentu mahir dalam mengelola keuangannya sehingga dapat memberikan dampak baik bagi kehidupan apabila manajemen keuangan dapat tertata dengan baik dan memiliki sistem manajemen yang baik. Memiliki manajemen keuangan yang baik mampu mengatasi persoalan-persoalan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Perilaku keuangan merupakan cara kerja yang meliputi unsur penting dalam pengelolaan keuangan yang baik serta terarah.

Perilaku keuangan merupakan cara atau bentuk pengaturan keuangan dari sudut pandang masing-masing, atau sebuah

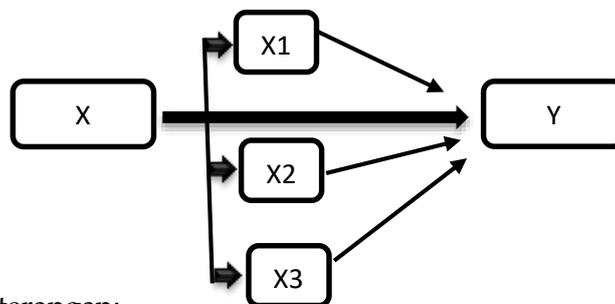
²¹ Seri Suriani, "*Financial Behavior*", Medan, Yayasan Kita Menulis, 2022, hal. 20.

²² Wisnu Setiawan Dan Siska Wulandari, "*Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan Di Cikarang*", Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis, Vol. 11, No. 1, Maret 2020.

pengambilan keputusan keuangan.²³ Perilaku keuangan dapat menunjukkan bagaimana pengelolaan keuangan khususnya dalam pengambilan keputusan yang dilakukan. Perilaku keuangan sangat berkaitan erat dengan keputusan yang akan diambil untuk mengelolah keuangan dan mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Pemeriksaan keuangan merupakan bentuk atau cara terarah untuk mencapai dana masa depan yang baik, hal tersebut dapat mengantisipasi atau membuat pengendalian keuangan dengan baik jika diperlukan.

B. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

X = Literasi Keuangan

X1 = Pengetahuan Dasar Keuangan

²³ Iklima Humaira dan Endra Murti Sagoro, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul", Jurnal Nominal, Vol. VII, No. 1, 2018.

X2 = Tabungan Dan Pinjaman

X3 = Investasi

Y = Perilaku Keuangan

Kerangka berpikir terdiri atas X (literasi keuangan) memiliki indikator X₁, X₂ dan X₃ untuk bagaimana pengaruh literasi keuangan dan masing-masing indikator terhadap variabel Y (perilaku keuangan) dengan objek penelitian alumni FBKK IAKN Toraja.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah pernyataan yang belum pasti (jawaban sementara) yang kemudian nantinya akan diuji untuk melihat hasil dari pernyataan tersebut apakah benar atau tidak²⁴ Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan alumni FBKK IAKN Toraja

H1 : Indikator pengetahuan dasar keuangan (X₁) berpengaruh sedangkan tabungan dan pinjaman (X₂) serta investasi (X₃) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan alumni FBKK IAKN Toraja

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2019) 99.